

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis sampel, diperoleh bahwa nilai signifikansi adalah 0,00 sehingga H_0 yang menyatakan tidak ada perbedaan harus ditolak. Lebih lanjut karena positif rank yang lebih besar maka dapat dikatakan bahwa posisi median *posttest* lebih besar daripada *pretest* untuk model PBL, sehingga dapat dikatakan efektif. Dengan kata lain, kemampuan pemahaman matematis siswa dengan menggunakan model AIR dapat meningkat.
2. Berdasarkan hasil analisis sampel, diperoleh bahwa nilai signifikansi adalah 0,00 sehingga H_0 yang menyatakan tidak ada perbedaan harus ditolak. Lebih lanjut karena positif rank yang lebih besar maka dapat dikatakan bahwa posisi median *posttest* lebih besar daripada *pretest* untuk model PBL, sehingga dapat dikatakan efektif. Dengan kata lain, kemampuan pemahaman matematis siswa dengan menggunakan model PBL dapat meningkat.
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 dengan demikian H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara model AIR dan PBL dapat ditolak. Dengan demikian H_a yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua model dapat diterima. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa mean rank dari model AIR adalah sebesar 28,40 dan mean rank dari model pbl adalah sebesar 42,29 dengan demikian karena mean rank $PBL > AIR$ maka dapat dikatakan bahwa model PBL lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran AIR ditinjau dari kemampuan pemahaman matematis siswa.

B. Saran

1. Bagi tenaga pendidik, model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* lebih efektif dibandingkan dengan *Auditory Intellectually Repetition (AIR)*. Sehingga disarankan kepada tenaga pendidik untuk menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* ini sebagai pilihan alternatif pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan matematis siswa dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak variabel model pembelajaran yang lain untuk mendapatkan hasil perbandingan yang lebih akurat.

C. Keterbatasan Penelitian

Adanya perubahan metode pengumpulan data yang pada awalnya menggunakan metode survey dan observasi menjadi metode studi pustaka. Sehingga peneliti tidak dapat terjun langsung dalam proses pengumpulan data dan instrumen uji yang telah dibentuk sedemikian rupa tidak dapat diujikan secara langsung kepada siswa atau kelas eksperimen. Akibatnya peneliti tidak mengetahui secara langsung alur dalam pengumpulan data.